

**STUDI TENTANG BUSANA PENGHULU DI NAGARI PANYALAIAN
KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**AZIZAH SUWANDI
NIM. 17075005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .

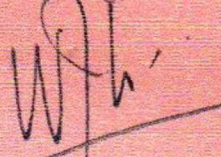
**Judul : Studi Tentang Busana Penghulu Di Nagari Panyalaian
Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar**

Nama :Azizah Suwandi
NIM : 17075005
Program Studi: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023


Disetujui oleh :

Pembimbing,



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T
NIP.19790727 200312 2002

Ketua Departemen,



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T
NIP.19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Azizah Suwandi

NIM : 17075005

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Studi Tentang Busana Penghulu Di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto
Kabupaten Tanah Datar**

Padang, November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M. Pd T

1.



2. Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd

2.



3. Anggota : Puspaneli, S.Pd, M.Pd T

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Suwandi
NIM/ BP : 17075005/ 2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Studi Tentang Busana Penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T
NIP. 197907272003122002

Saya yang menyatakan,

Azizah Suwandi
NIM. 17075005

ABSTRAK

Azizah Suwandi. 2023. “Studi Tentang Busana Penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saat ini masyarakat tidak mengetahui desain dan makna pakaian penghulu, maka dikhawatirkan suatu saat nanti desain dan makna busana penghulu tidak lagi di pahami oleh generasi selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain busana penghulu di Nagari Panyalaian ditinjau dari busana mutak, milineris dan aksesoris serta makna yang terkandung dalam busana penghulu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Jenis data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan model reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data diperoleh melalui triangulasi.

Hasil penelitian yang ditemukan yaitu 1) Desain busana penghulu di Nagari Panyalaian yang ditinjau dari busana mutlak yaitu *baju gadang* dengan desain longgar berwarna hitam memakai sibar dan kikir dibagian kanan dan kiri sisi menggunakan hiasan minsia serta taburan lempengan logam yang berwarna kuning emas. Celanya disebut *sarawa gadang* berwarna hitam dan pada ujung kaki dihiasi dengan minsia. Busana pelengkap terdiri *saluak batimbo* yang memiliki kerutan didepan yang jumlahnya ganjil terbuat dari kain batik katun, *sisampiang* dililitkan pada pinggang panjangnya diatas lutut, *kain sandang* terbagi atas tiga macam yaitu *salempang*, kain sarung bugis dan kain batik tanah liek, *cawek* yang dililitkan pada pinggang serta keris, *tungkek*, *tarompa* yang digunakan sebagai alas kaki. 2) Busana penghulu di Nagari Panyalaian memiliki makna yang mencerminkan tingkah laku pribadi seorang penghulu dan menjadi kebanggaan identitas bagi masyarakat setempat yang dapat dilihat dari bentuk busananya.

Kata kunci: Busana Penghulu, Desain, Makna, Nagari Panyalaian

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Busana Penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar”**.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Weni Nelmira S.Pd, M.Pd, T selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga serta Dosen 0 yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Puji Hujria Suci M.Pd selaku penguji satu.
3. Ibu Puspaneli S.Pd, M.Pd T selaku penguji dua.
4. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
5. Bapak/Ibu dosen serta teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
6. Angku A. Dt. Bagindo Malano Nan Di Bangka selaku Ketua KAN Nagari Panyalaian.
7. Angku S. Dt. Rajo Maninjun Nan Di Baruah Selaku Pemimpin Kaum (Penghulu) Suku Panyalai.
8. Angku L. Dt. Pangulu Rago selaku Pemimpin Kaum (Penghulu) Suku Pisang.
9. Angku M. Dt. Sinaro selaku Pemimpin Kaum (Penghulu) Suku Panyalai
10. Ibu Nilma Guza selaku bundo kandung di Nagari Panyalaian.
11. Ibu Irdawati selaku bundo kandung di Nagari Panyalaian
12. Ibu Wasriyenti selaku bundo kandung di Nagari Panyalaian

Teristimewa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta yang penulis sayangi Mama Nilma Guza dan Ayah Suwandi atas semua rasa kasih sayang, memberikan semangat yang tak terhingga, sehingga penulis mampu

dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk kakak dan adik yang penulis sayangi Hilda Suwandi, Riko Rahmat Putra, Audina Suwandi, Asri dan Hibatullah Suwandi . Terimakasih untuk doa dan semangat yang diberikan kepada penulis. Untuk keponakan Naqqiyah, Dhabit, Khalid dan Arkan terimakasih atas doa dan kelucuan yang membuat penulis menjadi semangat dan mengibur dalam menngerjakan skripsi. Dan juga terimakasih kepada sahabat yang penulis sayangi Hazri Lathifatun Nisa, Sri Ayu Ramadhani dan Yulianda Fitri yang telah meberikan semangat kepada penulis.

Terimakasih kerpada seluruh teman-teman Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Kosentrasi Tata Busana Angkatan'17 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dari isi, ataupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini akan menjadi proses dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini serta memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Oktober 2023

Azizah Suwandi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Studi.....	8
3. Busana Penghulu.....	10
4. Bentuk Busana Penghulu	12
5. Desain Busana Penghulu	14
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
C. Informan Penelitian	23
D. Jenis dan Alat Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Keabsahan Data.....	28
H. Prosedur Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Temuan Umum.....	32
1. Letak Geografis.....	32
2. Sosial, Budaya dan Ekonomi Masyarakat Nagari Panyalaian	33

B. Temuan Khusus.....	34
1. Desain Busana Penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar ditinjau dari busana mutlak, milineris dan aksesoris.....	35
2. Makna Busana Penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.....	107
C. Pembahasan.....	138
BAB V PENUTUP	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN	158

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
2. Analisis Desain dan Makna Busana Penghulu di Nagasai Panyalaian	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Busana pengangkatan penghulu di Nagari Panyalaian.....	3
2. Kerangka Konseptual	21
3. Peta Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	33
4. Peta Nagari Panyalaian.....	33
5. Busana Penghulu di Nagari Panyalaian.....	35
6. Baju Gadang	38
7. Sketsa Baju Gadang.....	38
8. Hiasan Minsia (Pangkal Lengan dan Ujung Lengan)	45
9. Hiasan Minsia Pada leher	46
10. Sarawa Gadang.....	47
11. Sketsa Sarawa Gadang	47
12. Saluak Batimbo	53
13. Sketsa Saluak Batimbo.....	53
14. Sisamping	60
15. Sketsa Sisamping.....	60
16. Salempang	66
17. Sketsa Salempang.....	67
18. Kain Sandang Batik Tanah Liek	73
19. Sketsa Kain Sandang Batik Tanah Liek	74
20. Kain Sarung Bugis.....	79
21. Sketsa Sarung Bugis	80
22. Cawek (Ikat Pinggang).....	85
23. Sketsa Cawek (Ikat Pinggang)	85
24. Keris	92
25. Sketsa Keris	92
26. Tongkat.....	97
27. Sketsa Tongkat	97
28. Tarompa (sandal).....	102
29. Sketsa Tarompa (Sandal).....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Panduan Observasi	158
2. Panduan Wawancara	159
3. Daftar Informan.....	161
4. Catatan Lapangan.....	163
5. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi	177
6. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi	178
7. Surat Tugas Pembimbing	179
8. Surat Tugas Seminar	180
9. Surat Izin Melakukan Penelitian	181
10. Surat Rekomendasi Penelitian.....	182
11. Kartu Konsultasi.....	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku dan bangsa, dimana didalamnya terdapat berbagai macam kebudayaan. Salah satu kebudayaannya adalah kebudayaan Minangkabau. Istilah Minangkabau memiliki dua pengertian. Pertama pengertian dari segi kebudayaan dan kedua pengertian secara geografis. Dilihat dari segi kebudayaan, Minangkabau merupakan salah satu etnik yang mendiami sebagian besar wilayah Provinsi Sumatera Barat dengan sistem kekerabatan matrilineal. Sistem kekerabatan matrilineal adalah garis keturunan seseorang dengan segala aspeknya dilihat menurut garis ibu. Dari segi geografis daerah Minangkabau lebih luas dari pada provinsi Sumatera Barat, yaitu sebagian wilayah provinsi Jambi dan Riau. Wilayah ini dinamakan juga Alam Minangkabau.

Di Minangkabau, pemimpin kelompok atau suku disebut dengan penghulu. Penghulu di Minangkabau bergelar Datuak yang diterima secara turun temurun. M. Sayuti (dalam Efi 2014:8) mengatakan bahwa penghulu adalah seseorang pemimpin adat dalam kaum atau sukunya yang selalu berusaha untuk kepentingan anak kemenakan dan masyarakatnya. Seorang penghulu dipilih berdasarkan kesepakatan kaum yang tugasnya adalah memimpin seluruh anggota kaumnya. Ia berkewajiban menyelesaikan setiap masalah, persoalan, bahkan perselisihan yang terjadi pada kaumnya. Sebagai

pemimpin ia diangkat dalam suatu upacara yang dinamakan *batagak pangulu*. Dalam acara ini ia diwajibkan memakai pakaian kebesaran penghulu.

Busana penghulu tidak hanya dilihat sebagai sebuah benda yang berguna untuk menutupi seluruh tubuh dan keindahan saja, tetapi sama halnya dengan kebudayaan. Busana penghulu juga mempunyai nilai-nilai luhur dan pesan-pesan penting yang terkandung dari warisan budaya leluhur secara turun temurun. Sebagaimana yang kita ketahui dan kita lihat, busana Penghulu Minangkabau bukan hanya sebuah pakaian yang dibuat untuk seorang penghulu. Melainkan dibalik pembuatan busana tersebut terdapat hikmah dan falsafah yang mengandung ajaran-ajaran bagi si pemakainya (penghulu). Pada busana itu terkandung banyak sekali rahasia yang menyangkut sifat-sifat dan martabat serta larangan seorang penghulu begitupun tugasnya dan kepemimpinannya (Hakimy, 2001:104-105).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Datuak Rajo Maninjun Nan di Baruah pada tanggal 26 Maret 2023 mengatakan

“busana pangulu di satiok daerah ko punyo ciri khas masiang-masiang, contohnyo di nagari panyalaian busana pangulu menggunakan batiak tanak liek yang di liliakan di lihia jo mamakai saruang bugih ndak sadonyo daerah yang mamakainyo do. Busana pangulu ko indak untuak manutuik badan sajo yang digunoan pada acara tertentu, tapi ado makna dan pasan-pasan yang ado dalam busana ko”

“busana penghulu di setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri, seperti di nagari panyalaian busana penghulu dilengkapi dengan batik tanah liek yang di lilitkan pada leher dan sarung bugis yang mana tidak semua daerah menggunakannya. Busana penghulu tidak hanya sebagai benda yang menutupi tubuh yang digunakan pada acara adat tertentu melainkan busana penghulu tersebut memiliki makna dan pesan-pesan yang terdapat dalam busana tersebut ”



Gambar 1. Busana pengangkatan penghulu di Nagari Panyalaian
*Sumber : Dokumentasi Datuak Rajo Maninjun Nan Di Baruah Saat Upacara
Batagak Panghulu*

Seperti yang terlihat pada gambar di atas busana penghulu memiliki desain busana dan makna busana yang terkandung di dalam busana tersebut. Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan beberapa penghulu (*Datuak Rajo Maninjun Nan Di Baruah* dan *Datuak Pangulu Rajo*) di Nagari Panyalaian pada tanggal 26 maret 2023 yang mana penulis menanyakan (1) bagaimana desain busana penghulu ditinjau dari busana mutlak dan milineris di Nagari Panyalaian?, (2) apa makna yang terkandung dalam busana

penghulu di Nagari Panyalaian?, (3) apakah generasi muda mengetahui desain dan makna yang terkandung dalam busana penghulu di Nagari Panyalaian?.

Dari hasil wawancara penulis dengan penghulu dapat disimpulkan bahwa:

“(1)Busana pangulu di Nagari Panyalaian mamakai baju gadang jo sarawa gadang, untuak panutuik kapalo mamakai saluak jo aksesorisnyo (2) banyak makna di dalam baju pangulu yang mancaminkan sifaik pangulu yang paralu di tanamkan didiri pangulu bjjo kaumnyo, contohnyo baju pangulu warna itam bararti pangulu harus tanah jo tahan dalam manjalankan tugas jo kewajibannyo 3) “yang nampak kini banyak anak mudo ko yang ndak tantu jo baju pangulu sarato makna yang ado di dalamnyo, padahal pengetahuan ko sangaik penting dikatahui karano di maso yang akan datang anak mudo kini yang ka manjadi pemimpin di kaumnyo”

“(1) busana penghulu di Nagari Panyalaian menggunakan baju besar dan celana besar, untuk penutup kepala menggunakan saluak serta dilengkapi dengan pelengkap dan aksesoris lainnya (2) banyak makna yang terkandung dalam busana penghulu yang mana makna tersebut mencerminkan sifat seorang penghulu yang harus di terapkan pada dirinya dan kaumnya, seperti baju penghulu bewarna hitam yang mengandung arti bahwa seorang penghulu harus tabah dan tahan dalam melaksanakan tuga-tugas dan kewajibannya. (3)yang terlihat saat ini banyak generasi muda yang tidak mengetahui baju penghulu serta makna yang ada di dalamnya, padahal pengetahuan ini sangat perlu diketahui karna di masa yang akan datang anak muda sekarang yang menjadi pemimpin dalam suatu kaum”

Selanjutnya pada tanggal 2 April 2023 penulis melakukan wawancara dengan 5 orang generasi muda terkait dengan busana penghulu yang mana penulis menanyakan (1) apakah generasi muda mengetahui desain busana penghulu di Nagari Panyalaian? (2) apakah generasi mengetahui makna yang terkandung dalam busana penghulu di Nagari Payalaian?. Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa (1) generasi muda tidak mengetahui desain

busana penghulu di Nagari Panyalaian (2) generasi muda tidak mengetahui dan memahami makna yang terkandung dalam busana penghulu di Nagari Panyalaian.

Beragamnya bentuk busana adat ini membuat generasi muda bahkan masyarakat setempat tidak mengerti dan mengenali busana penghulu. Padahal busana ini memiliki arti dan makna filosofi yang terkandung pada setiap bagian busana penghulu. Pudarnya pengetahuan tentang desain dan makna busana penghulu disebabkan karena tidak diabadikannya desain dan makna busana penghulu tersebut ke dalam bentuk tulisan. Namun, hanya disampaikan dari informasi yang diperoleh dari generasi ke generasi berikutnya. Akibatnya generasi muda dan masyarakat mudah lupa dan kesulitan untuk mengingatnya.

Sesuai dengan hasil wawancara penulis pada tanggal 5 Mei 2023 penulis dengan ketua Kerapatan Adat Nagari di Nagari Panyalaian yang mengatakan bahwa “desain busana penghulu dan makna busana penghulu yang ditinjau dari busana mutlak, milenaris dan aksesoris di Nagari Panyalaian belum terdokumentasi secara tertulis”

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merasa perlu untuk menggali dan memunculkan kembali unsur-unsur kebudayaan pada pakaian penghulu, yakni, mendokumentasikan kembali busana penghulu serta makna yang melekat pada pakaian tersebut. Hal ini bertujuan supaya nilai-nilai luhur dan pesan-pesan tersebut dapat dipahami kembali oleh masyarakat Minangkabau khususnya di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar

dengan judul “Studi Tentang Busana Penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar dari desain busana penghulu dan makna busana penghulu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar ditinjau dari busana mutlak, milineris dan aksesoris?
2. Apa makna yang terkandung dalam busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan desain busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar ditinjau dari busana mutlak, milineris dan aksesoris.
2. Untuk mendeskripsikan makna busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan ilmu pengetahuan mengenai busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa tata busana

Manfaat dari penelitian ini juga dapat dirasakan oleh para mahasiswa Tata Busana UNP sebagai sumber belajar untuk menambah ilmu pengetahuan tentang busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

b. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP berupa informasi mengenai busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

c. Peneliti

Memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga menambah wawasan serta pengetahuan mengenai busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

d. Bagi masyarakat Nagari Panyalaian

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat Nagari Panyalaian dan generasi muda sebagai pewaris busana tradisional sebagai dokumen masyarakat, agar masyarakat dan generasi muda mengetahui busana penghulu di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.